

**KORELASI ANTARA PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 39
PONTIANAK KOTA**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
ISROTUL MARKHAMAH
F37008028**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**KORELASI ANTARA PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 39
PONTIANAK KOTA**

**ISROTUL MARKHAMAH
NIM F37008028**

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. H. Mastar Asran, M.Pd.
NIP. 19530519 198803 1 001**

**Dra. Sukmawati, M.Pd.
NIP. 19590222 198703 2 001**

Disahkan

Dekan	Ketua Jurusan Pendidikan Dasar
<u>Dr. Aswandi</u> NIP 19580513 198603 1 002	<u>Drs. H. Maridjo Abdul Hasjmy, M.Si</u> NIP 19510128 197603 1 001

**KORELASI ANTARA PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 39
PONTIANAK KOTA**

Isrotul Markhamah, Mastar Asran, Sukmawati
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak
email: Isrotulmarkhamah@yahoo.co.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan korelasi antara pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SDN 39 Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian Studi Hubungan (*Interrelationship Studi*) dan dengan menggunakan cara penelitian Studi Korelasi (*Correlation Studies*). Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 39 Pontianak Kota yang berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Populasi Sampling* dengan jumlah sampel 100 siswa. Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan diperoleh nilai persentase angket sebesar 84,80% dan nilai rata-rata keseluruhan hasil belajar siswa sebesar 70,56. Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh hasil r hitung sebesar 0,4518 sedangkan r tabel yaitu 0,195 ini berarti r hitung $>$ r tabel atau ($0,4518 > 0,195$) pada taraf kepercayaan signifikan 5% yang berarti bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 39 Pontianak Kota.

Kata Kunci: Korelasi, Pengelolaan Kelas, Pembelajaran IPS, Hasil Belajar Siswa

Abstract: This study aimed to describe the correlation between classroom management by teachers with student learning outcomes in teaching Social Studies 39 class IV SDN Pontianak. The method used in this research is descriptive method of research forms Relations Studies (Interrelationship Study) and by using the method of research studies Correlations (Correlation Studies). Sources of data in this study were all fourth grade students of SDN 39 Pontianak City totaling 100 people. Technique of taking the population sample using sampling techniques with a sample size of 100 students. Based on the analysis of the overall data obtained by questionnaires percentage value of 84.80% and an overall average of 70.56 students' learning outcomes. statistical calculation results using the product moment correlation formula obtained results count equal to 0.4518 whereas r is 0.195 this means table count $r > r$ table or ($0.4518 > 0.195$) significant at 5% confidence level, which means that there is a positive and significant correlation between classroom management by guru on pembelajaran Social Sciences with the result belajar fourth grade students of SDN 39 Pontianak City.

Keywords: Correlation, Classroom Management, IPS Learning, Student Learning Outcomes

Pendidikan dan manusia tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali akal dan fikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia. Pendidikan bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan manusia seutuhnya. Tujuan pendidikan itu sendiri dapat tercapai secara optimal jika proses pembelajaran direncanakan dengan baik. Untuk itu setiap guru selalu dituntut untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya di dalam proses pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik bukan hanya bertanggung jawab mengajar siswa tetapi juga harus dapat mengawasi, membimbing serta mengarahkan siswa dalam hal yang lebih baik. Dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Keberhasilan ini berkaitan dengan 8 keterampilan guru yang harus dikuasai dalam melakukan proses pembelajaran salah satunya yaitu keterampilan mengelola kelas. Menurut Dirjen PUOD dan Dirjen Dikdasmen (dalam Maman Rachman 1999:13) “Pengelolaan kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan”.

Berdasarkan observasi awal pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pengelolaan kelas yang dilakukan di kelas IV SDN 39 Pontianak Kota kurang optimal, hal ini dibuktikan dengan masih banyak siswa yang kurang fokus dalam mengikuti proses pembelajaran IPS sehingga kondisi kelas kurang kondusif dan pembelajaran yang dilakukan kurang efektif. Dalam hal ini pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kurang maksimal sehingga sangat berhubungan dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran IPS, bagaimana hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS dan seberapa besar tingkat korelasi antara pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SDN 39 Pontianak Kota. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran IPS, mengetahui hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS dan mengetahui seberapa besar tingkat korelasi antara pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SDN 39 Pontianak Kota. Manfaat teoritis hasil penelitian ini dapat disumbangkan sebagai bahan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan konsep-konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan pengelolaan kelas sehingga tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien. Sedangkan manfaat praktis bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran siswa di kelas agar prestasi belajar siswa lebih baik, bagi guru dapat menjadi acuan dan masukan khususnya guru IPS

bahwa penting melakukan pengelolaan kelas yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta proses pembelajaran yang sesuai dengan teori yang berhubungan dengan pengelolaan kelas, bagi sekolah dapat menjadi acuan dalam meningkatkan prestasi serta mutu belajar siswa di sekolah.

Menurut Moh. Uzer Usman (1995:97) “Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar”. Sedangkan menurut Winzer (dalam Sri Anitah.W, 2007:10.8) “Pengelolaan kelas adalah cara-cara yang ditempuh oleh guru dalam menciptakan lingkungan kelas agar tidak terjadi kekacauan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencapai tujuan akademis dan sosial”. Berangkat dari pendapat para ahli di atas, maka pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai suatu keterampilan atau cara guru untuk menciptakan dan memelihara lingkungan pembelajaran yang efektif, kondusif dan optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Maman Rachman (1999:116-131) komponen-komponen pengelolaan kelas meliputi (1) fisik (ruang tempat berlangsungnya pembelajaran, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan penerangan, pengaturan tempat penyimpanan barang) (2) Sosio-Emosional (tipe kepemimpinan guru, sikap guru, suara guru, pembinaan hubungan baik) (3) organisasional (pergantian pelajaran, guru berhalangan hadir, masalah antar siswa, upacara bendera) (4) administrasi teknik (Daftar presensi, ruangan bimbingan, tempat baca, tempat sampah, catatan pribadi). Sedangkan menurut Uzer Usman (1995:98-100) komponen pengelolaan kelas meliputi (menunjukkan sikap tanggap, memberi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberi petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur, memberi penguatan) dari beberapa pendapat peneliti mengambil beberapa komponen untuk dijadikan sebagai indikator dalam melakukan observasi yaitu (1) tipe kepemimpinan guru, (2) sikap guru, (3) suara guru, (4) pembinaan hubungan baik, (5) menunjukkan sikap tanggap, (6) memberi perhatian, (7) memusatkan perhatian kelompok, (8) memberi petunjuk-petunjuk yang jelas, (9) menegur, (10) memberi penguatan.

Hasil belajar menurut Abdurrahman (dalam Asep Jihad & Abdul Haris, 2008 :14) “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”, menurut Sudjana (dalam Asep Jihad & Abdul Haris, 2008:15) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan menurut Winkel (dalam Purwanto, 2008:45) “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki atau diperoleh oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dan mengakibatkan siswa tersebut berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Hasil belajar kelas IV SDN 39 Pontianak Kota.

Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2008:11) “Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju pada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran“. selanjutnya menurut BSNP (2006:575) “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS

mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu social”. Sedangkan menurut Nursit Sumaatmadja (2007:1.2) ”Merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang ilmu-ilmu sosial dan humamora”. Jadi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang mempelajari dan mengkaji tentang fakta, generalisasi serta memadukan konsep-konsep sosial dari berbagai aspek kehidupan kehidupan sosial dalam suatu lingkungan belajar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian Studi Hubungan (*Interrelationship Studi*) dan dengan menggunakan cara penelitian Studi Korelasi (*Correlation Studies*) berdasarkan jenis data penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan berdasarkan sumber data penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV (A,B dan C) yang berjumlah 100 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 100 siswa, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *populasi sampling* yang dilakukan dengan cara mengambil seluruhjumlah populasi untuk dijadikan sampel. Prosedur dalam melaksanakan penelitian ini terdapat 3 (tiga) tahapan yaitu (1) tahap persiapan (2) tahap pelaksanaan (3) tahap analisis data.

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi langsung dengan alat pengumpul data berupa lembar observasi, teknik komunikasi tidak langsung dengan alat pengumpul data berupa angket, serta teknik studi documenter dengan alat pengumpul data berupa dokumen atau arsip-arsip yang diperlukan di SDN 39 Pontianak Kota

Teknik analisis data yang digunakan melalui beberapa cara :

(1) analisis deskriptif, cara ini digunakan untuk menjawab sub masalah 1 yang bertujuan untuk melihat kecenderungan data dengan melakukan beberapa tahapan yaitu tahap editing dan scoring. Kemudian hasil seluruh jawaban siswa dicari jumlah skor jawaban angket dari masing-masing responden dalam penelitian ini. Kemudian untuk mengetahui persentase pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran IPS akan dicari menggunakan rumus persentase menurut Nana Sudjana (1984:109) adalah sebagai berikut :

$$X \% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

(2) data documenter , cara ini digunakan untuk menjawab submasalah 2, yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV (variabel terikat) dengan mengambil nilai hasil tes formatif Mata Pelajaran IPS dengan menggunakan rumus rata-rata Nana Sudjana (2010:109) yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

(3) analisis product moment, cara ini digunakan untuk menjawab submasalah 3 yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat maka dianalisis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi (r) *Product-moment* menurut Suharsimi Arikunto (2006:274) :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat korelasi antara pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SDN 39 Pontianak Kota. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 siswa dengan rincian kelas IV A 33 siswa, kelas IV B 31 siswa dan kelas IV C 36 siswa. Kemudian angket diberikan kepada seluruh siswa kelas IV SDN 39 Pontianak Kota untuk mengetahui persepsi siswa tentang pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Frekuensi hasil skor jawaban angket siswa tentang pengelolaan kelas oleh guru pada pembelajaran IPS dapat dilihat pada tabel berikut :

Frekuensi Pengelolaan Kelas yang Dilakukan Oleh Guru Pada Pembelajaran IPS

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Baik	47	47,00 %
Baik	48	48,00 %
Cukup Baik	5	5,00 %
Kurang	0	0
Kurang sekali	0	0

Pembahasan : Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 47 siswa atau 47,00% siswa menyatakan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran IPS termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, sebanyak 48 siswa atau 48,00% menyatakan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran IPS termasuk dalam kategori “Baik” dan hanya 5 siswa atau 5,00% menyatakan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran IPS termasuk dalam kategori “Cukup Baik”.

Hasil persentasi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran IPS untuk setiap indikator menunjukkan bahwa terdapat 8 indikator atau 38,09% termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dan 13 indikator atau 61,90% termasuk dalam kategori “Baik”. Sedangkan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru untuk setiap aspek/variabel pada pembelajaran IPS secara keseluruhan menunjukkan persentasi sebesar 84,80% termasuk dalam kategori “Baik”. Dengan rincian (1) tipe kepemimpinan sebesar 85,37% termasuk dalam kategori “Baik”, (2) sikap guru sebesar 87,33% termasuk dalam kategori “Sangat

Baik”, (3) suara guru sebesar 82,33% termasuk dalam kategori “Baik”, (4) oembinaan hubungan baik sebesar 84,67% termasuk dalam kategori “Baik”, (5) menunjukan sikap tanggap sebesar 86,50% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, (6) memberi perhatian sebesar 84,33% termasuk dalam kategori “Baik”, (7) memusatkan perhatian kelompok sebesar 82,50% termasuk dalam kategori “Baik”, (8) memberi petunjuk-petunjuk yang jelas sbesar 83,33% termasuk dalam kategori “Baik”, (9) menegur sebesar 84,83% termasuk dalam kategori “Baik”, (10) memberi penguatan sebesar 81,33% termasuk dalam kategori “Baik”.

Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas IV SDN 39 Pontianak Kota diperoleh frekuensi sebagai berikut:

Frekuensi hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS

Kriteria	Frekuensi(f)	Persentase (%)
Sangat Baik	28	28,00%
Baik	36	36,00%
Cukup	26	26,00%
Kurang	10	10,00%
Kurang sekali	0	0

Pembahasan : Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IV SDN 39 Pontianak Kota pada mata pelajaran IPS 28,00% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”, 36,00% termasuk dalam kategori “Baik”, 26,00% termasuk dalam kategori”Cukup” dan 10,00% termasuk dalam kategori “Kurang” . dari hasil tersebut diperoleh rata-rata kelas sebesar 70,56 yang menunjukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS termasuk dalam kategori “Baik”.

Analisi product moment yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi pengelolaan kelas oleh guru dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 39 Pontianak Kota dapat dilihat pada perhitungan di bawah ini:

Diketahui :

$$\begin{array}{llll}
 n & = 100 & \sum x^2 & = 405059 & (\sum x)^2 & = 40335201 \\
 \sum x & = 6351 & \sum y^2 & = 507866 & (\sum y)^2 & = 49787136 \\
 \sum y & = 7056 & \sum xy & = 449993 & &
 \end{array}$$

Rumus korelasi product moment :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{100.449993 - (6351)(7056)}{\sqrt{\{100.405059 - 40335201\} \{100.507866 - 49787136\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{186644}{\sqrt{\{40505900 - 40335201\} \{50786600 - 49787136\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{186644}{\sqrt{\{170699\} \{999464\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{186644}{\sqrt{170607505336}} \\
 r_{xy} &= \frac{186644}{413046,61} \\
 r_{xy} &= 0,4518
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment menunjukanr hitung = 0,4518 dan r tabel pada taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95% untuk N=100 adalah 0,195 dengan demikian r hitung > r tabel yaitu : r hitung 0,4518 > r tabel 0,195 menunjukan bahwa terdapat korelasi antara pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 39 Pontianak Kota. Arah hubungannya positif menunjukan bahwa jika pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran IPS baik maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 39 Pontianak Kota akan baik pula.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pengujian hipotesis analisis product moment pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 39 Pontianak Kota menunjukan bahwa kedua variabel yaitu (variabel x dan variabel y) tersebut memiliki korelasi (hubungan) yang positif dan tingkat korelasi dalam penelitian ini termasuk dalam kategori korelasi “**Sedang**”..

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV maka, dapat diambil simpulan secara umum bahwa terdapat korelasi yang positif antara pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 39 Pontianaka Kota, hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi yang menunjukan r hitung 0,4518 > r tabel 0,195 dengan taraf sigifikan 5%. Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 39 Pontianak Kota termasuk dalam kategori “Baik”. Hal ini diketahui dari hasil jawaban angket yang dijawab oleh responden dengan skor sebesar 6360 atau 84,80%. Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN 39 Pontianak Kota termasuk dalam kategori “Baik”. Hal ini diketahui dari rata-rata hasil belajar siswa dengan rata-rata 70,56.Tingkat hubungan (korelasi) antara pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran IPS dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 39 Pontianak Kota termasuk dalam kategori “Korelasi Sedang”.

Saran

Untuk melakukan pengelolaan kelas yang baik dan optimal, hendaknya dalam proses pembelajaran guru memperhatikan beberapa komponen-komponen dalam pengelolaan kelas itu sendiri, sehingga apa yang dilakukan tidak menyalahi aturan-aturan yang berlaku dalam kelas, karena pengelolaan kelas merupakan modal utama bagi seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran agar tercipta

kondisi yang efektif, efisien dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik . Salah satu tujuan dari pembelajaran adalah meningkatkan prestasi belajar siswa, oleh karena itu bagi guru hendaknya dapat memahami factor-faktor yang dapat mempengaruhi dari hasil belajar siswa tersebut, sehingga guru akan lebih mudah dalam mengatur siswa dan kelas serta kemungkinan meningkatkan prestasi siswa sangat besar. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam suatu sekolah, hendaknya kepala sekolah dan guru-guru dapat saling bekerja sama dalam memberikan pendidikan kepada para siswa yang ada di sekolah tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- BSNP.(2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Maman Rachman. (1999). *Manajemen Kelas*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Primary School Teacher Development Project) IBRD : LOAN 3496-Indo.
- Moh. Uzer Usman. (1995). *Menjadi Guru Profesional (Edisi Kedua)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana. (2010). *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana. (1984). *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nursit Sumaatmadja. (2007). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purwanto. (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Sri anitah. W, dkk. (2007). *Strategi Pembelajaran diSD Buku Materi Pokok PDGK 4105/4SKS/Modul 1-12 Edisi 1*. Jakarta Universitas Terbuka.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.